

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Jika pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur maka berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali (Nanang Fattah, 2001:6).

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional No.20/2003 bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.

Sedangkan visi yang diemban oleh pendidikan nasional adalah terwujudnya system pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman (Imam Wahyudi 2012:2). Zaman sekarang adalah era globalisasi, dimana merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, mampu beradaya saing, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai etos kerja yang tinggi serta mau bersaing dalam tantangan kehidupan yang semakin ketat.

Memasuki abad Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan

penyelenggaraan pendidikan bermutu. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan jangkauan luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi serta teknologi yang menunjang terhadap praktik pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Seiring berkembangnya zaman ICT sering di gunakan dalam dunia pembelajaran disekolah. ICT membawa keuntungan baik bagi pengajar maupun pelajar, hal ini terbukti bahwa saat proses belajar mengajar pengajar lebih sering menggunakan aplikasi *Power Point* untuk menyampaikan materi-materi dengan cara presentasi, sedangkan bagi pelajar mereka sangat mudah menangkap materi yang disampaikan dengan menggunakan media tersebut dan kebanyakan pelajar lebih suka dengan cara tersebut dibandingkan menyampaikan materi hanya dengan ceramah dan itu terlihat monoton. Fasilitas media yang digunakan dalam proses pembelajaran seharusnya memadai. Fasilitas merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam membantu kelancaran dan kenyamanan dalam proses belajar di sekolah. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan disekolah untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Fasilitas juga merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk memicu munculnya keaktifan pada siswa. Keaktifan merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran. Keaktifan merupakan tanda bagi guru bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau tidak. Keaktifan siswa dapat dilihat dari seringnya siswa yang bertanya kepada guru maupun dengan temannya.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mencoba melihat keaktifan belajar dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis media ICT dan fasilitas belajar, maka peneliti mengadakan penelitian berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi di dalam kelas diantaranya:

1. Komputer yang digunakan siswa dalam pembelajaran sedikit.
2. Buku-buku yang ada di perpustakaan sebagai sumber informasi sedikit.
3. Siswa tidak bertanya setelah materi selesai disampaikan.
4. Siswa mudah bosan dan sering tidak fokus saat pembelajaran.
5. Siswa masih ada yang belum bisa menggunakan komputer dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data serta untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, adapun pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 khususnya pada mata pelajaran yang menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.
2. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *information and communication technology (ICT)* dalam penelitian ini mengenai intensitas dalam menggunakan komputer dan LCD proyektor untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
3. Fasilitas belajar dalam penelitian ini mencakup tersedianya wifi disekolahan, komputer yang digunakan siswa untuk menunjang pembelajaran, buku-buku pelajaran dari berbagai sumber.
4. Keaktifan belajar siswa dibatasi pada siswa aktif bertanya, berbuat sesuatu untuk memahami materi, mempelajari materi, memahami dan menemukan informasi baru, dan mengomunikasikan hasil pikirannya.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2014,55), “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan. Perumusan masalah dalam hal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan media pembelajaran berbasis *information and communication technology (ICT)* memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BATIK 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BATIK 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah pemanfaatan media pembelajaran berbasis *information and communication technology (ICT)* dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BATIK 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pencapaian akhir yang dapat dijadikan acuan supaya peneliti ini berjalan sesuai yang diinginkan. Adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis *information and communication technology (ICT)* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BATIK 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BATIK 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017
3. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis *information and communication technology (ICT)* dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BATIK 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dengan jelas khususnya dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT dan fasilitas belajar siswa yang memadai agar siswa dapat memperoleh banyak informasi yang terkait dalam pembelajaran di kelas dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai informasi dalam mengoptimalkan keaktifan belajar siswa dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis ICT dan fasilitas belajar siswa yang memadai sebagai perangkat pembelajaran untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber yang lain.

b. Bagi Guru

Dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memanfaatkan media pembelajaran ICT dan fasilitas belajar untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber sehingga murid tidak merasa ketinggalan informasi dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.